

majalah kepolisian dan hukum



SSW

Kebenaran Adalah Jiwa Pengabdian Perwira Polri yang Terdalam

sanyata sumanasa wira

ISSN 0825-7156

No. 51 Juli 2017

PEMIMPIN POLRI YANG PROMOTER





SSW

Kebenaran Adalah Jiwa Pengabdian Perwira Polri yang Terdalam **sanyata sumanasa wira**

CERAMAH KAPOLRI 3



MERUBAH BUDAYA BANGSA MEMBUTUHKAN WAKTU YANG CUKUP PANJANG, NAMUN ADA ISTILAH :

"a journey of a thousand miles must begin with a single step"

Perjalanan seribu mil, pasti diawali dengan satu langkah

LINTAS KESATUAN 41



Amankan Kunjungan Raja Arab Saudi Polda Bali Optimalkan Pengamanan Personel

LAPORAN UTAMA

Kasespimti Polri Brigjen Pol. Drs. Joko Irianto
 Sespimti Siap Lahirkan Pemimpin Promoter 15
 Wawancara Seslem 23
 Kepemimpinan Transformasional Menuju Polri yang Promoter..... 26
 Program Promoter Polri Akan Lahirkan Pemimpin Sejati 41

OPINI

Menakar Kinerja Polri dalam Pilkada 45
 Semangat Baru Tangani Korupsi Korporasi 49
 Polisi dan Kejahatan Siber 53
 Street Crime (begal) Perspektif Routine Activities Theory..... 54
 Kepuasan dalam Berkarier & Bertugas di Kepolisian yang ProMoTer 56

APA DAN SIAPA

Cerita Dari Polisi di Ujung Barat Kalimantan Timur 62

VOX POP 63

TEKNO

Peluru GPS Senjata Pelacak Polisi..... 65

GALERI 68



Polisi dan Kejahatan Siber

Oleh Gandhi Pharmacista

Kejahatan siber adalah jenis kejahatan yang berkaitan dengan pemanfaatan sebuah teknologi informasi tanpa batas serta memiliki karakteristik yang kuat dengan sebuah rekayasa teknologi.

Belum lama ini masyarakat digemparkan dengan tingkah laku *Hacker* yang menyebar wabah virus computer dengan jenis *Ransomware* bernama *Wanna decryptor* atau *Wanna Cry*. Virus tersebut menginfeksi sebuah komputer dengan meng-*encrypt* seluruh file yang ada di komputer tersebut dan dengan menggunakan kelemahan yang ada pada *operating system* (OS). Sejauh ini OS yang dienkripsi adalah *windows*.

Dari tampilan diketahui, *wanna cry* meminta ransom atau dana tebusan agar file-file yang dibajak dengan enkripsi tersebut bisa dikembalikan secara normal dengan menyertakan beberapa uang tebusan sesuai *deadline* yang diberikan.

Kejahatan yang semakin canggih dan sulit dilacak memerlukan penanganan secara khusus. Polisi adalah garda

terdepan dalam penegakan hukum. Oleh sebab itu, perlu dibentuk Polisi Siber (*Cyber Police*) yang dilatih dan dibekali untuk menangani kasus yang berkaitan dengan *Cyber Space*.

Upaya penanganan kejahatan siber membutuhkan keseriusan dari semua pihak, mengingat teknologi informasi, khususnya internet, telah dijadikan sarana untuk membangun masyarakat yang berbudaya informasi.

Kejahatan siber merupakan kejahatan maya dengan kerugian nyata. Hukuman yang berat dan denda yang besar tidak akan membuat jera pelaku kejahatan siber, jika tidak ada tindakan nyata dari aparat penegak hukum.

Kapolri Jenderal Tito Karnavian meluncurkan terobosan berupa motto Promoter (Profesional, Modern dan Terpercaya). Motto ini merupakan terobosan yang baik dalam mendukung *Grand Strategy* Polri 2016-2025, yaitu tahap *Strive For Excellence*. Pada tahap ini kebutuhan masyarakat akan lebih mengharapkan *multi dimensional service quality* yang efektif dan efisien di tengah globalisasi

kejahatan yang semakin canggih, khususnya kejahatan siber.

Dalam *criminal justice system*, polisi harus segera menjalin kerjasama dengan beberapa instansi terkait, seperti Kominfo, yang sudah terlebih dahulu melaksanakan fungsi pengawasan terhadap konten negatif dalam *cyber space*.

Negara yang sudah memiliki Polisi Siber di antaranya Amerika Serikat, Singapura, dan Australia. Dengan adanya program Promoter dari Kapolri, diharapkan dapat memacu percepatan terbentuknya Polisi Siber.

Pembentukan Polisi Siber saat ini belum dilakukan secara sistematis dalam struktur Polri karena hanya di tingkat Mabes Polri dan Polda Metro, padahal kejahatan *Cyber Space* ada di mana saja. Polri perlu melakukan kerjasama internasional karena kejahatan siber tidak memiliki batasan.*

Gandhi Pharmacista, SH., MH adalah *Dosen Fakultas Hukum Universitas Pasundan*